



# E-journal Field of Economics, Business, and Entrepreneurship (EFEBE)

## PERSPEKTIF PENGGUNA DOMPET DIGITAL: BENARKAH DOMPET DIGITAL TAK AMAN?

Sefita Indriati<sup>1</sup>, Hilyah Kamilah<sup>2</sup>, Tika Ayu Yulinda<sup>3</sup>, Eka Sriutami<sup>4</sup>, Aryan Danil Mirza BR<sup>5</sup>

<sup>12345</sup> Universitas Lampung

<sup>1</sup>[sefitah69@gmail.com](mailto:sefitah69@gmail.com), <sup>2</sup>[hilyahkamilah15@gmail.com](mailto:hilyahkamilah15@gmail.com), <sup>3</sup>[ayuyulindatika@gmail.com](mailto:ayuyulindatika@gmail.com),

<sup>4</sup>[purnomo310195@gmail.com](mailto:purnomo310195@gmail.com), <sup>5</sup>[adnbr29@gmail.com](mailto:adnbr29@gmail.com)

### Informasi Naskah

#### Update Naskah:

Dikumpulkan: 10 November 2025

Diterima: 12 November 2025

Terbit/Dicetak: 13 November 2025

### Abstract

The digitalization era marked by the Industrial Revolution 4.0 has brought significant changes in various aspects of life, including in the financial sector. The emergence of digital wallets as an alternative to conventional payment methods is increasingly popular. However, behind all these conveniences, there are concerns that continue to haunt users regarding the security of their personal data and financial transactions. This study aims to explore the perceptions of digital wallet users in Indonesia regarding security. Through an in-depth literature review and a survey of active users of various digital wallet platforms, this research seeks to identify key factors that influence users' level of confidence in the security of the digital wallets they use. The results showed a positive correlation between perceived security and intensity of digital wallet usage. Nonetheless, concerns about potential data security risks remain a key consideration for most respondents. Factors such as service provider reputation, ease of use of security features, and transparency in handling personal data are the main determinants of users' level of trust. In addition, the study also revealed a gap between users' perceptions and their knowledge of the security mechanisms implemented by digital wallet service providers.

### Keywords:

E-wallet, digitalization era, industrial revolution 4.0, financial transactions.

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi membuat perubahan kebutuhan masyarakat atas suatu alat pembayaran yang simple dan praktis. Sejarah telah membuktikan bahwa alat pembayaran terus berubah, dari berbentuk logam, uang kertas konvensional, hingga saat ini berevolusi menjadi alat pembayaran elektronik (Adiyanti dalam Rohmah, 2018). Di era yang semua serba canggih kita dituntut atas kecepatan dan efisiensi waktu, seperti halnya dalam kegiatan ekonomi yang memanfaatkan kecanggihan teknologi memberi kemudahan bagi masyarakat untuk berbelanja melalui *online* dan transaksi lainnya melalui *online*.

Oleh sebab itu, untuk mendorong masyarakat dalam mengurangi transaksi dengan uang tunai maka, pada tanggal 14 Agustus 2014 Bank Indonesia mencanangkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Bank Indonesia melakukan GNNT untuk men-standardisasi instrumen non tunai, agar dapat memudahkan *customer* dan *merchant* dalam melakukan transaksi. Ada beberapa jenis pembayaran non tunai seperti mesin ATM, *e-parking card*, kartu kredit *mobile banking*, dompet digital, dan banyak lainnya lagi.

\* Corresponding Author.

Sefita Indriati, e-mail : [sefitah69@gmail.com](mailto:sefitah69@gmail.com)

Pada penulisan artikel ini akan berfokus mengenai dompet digital. Dompet digital memiliki berbagai macam jenis seperti, DANA, GoPay, OVO, ShopeePay, iSaku, LinkAja, dan masih banyak lagi.



Rania D. (2024)

Saat ini, semakin banyak masyarakat terutama di perkotaan, yang melakukan pembayaran non-tunai tanpa menyadarinya. Selain itu, berbagai metode pembayaran tersedia di Indonesia, seperti dompet digital atau e-wallet. Oleh karena itu, kami yakin dompet digital semakin populer sebagai metode pembayaran di kalangan masyarakat umum. Hal ini juga diperkuat dengan hasil laporan e-wallet Industry Outlook 2023 dari Insight Asia. Dari 1.300 warga kota yang disurvei, 74% pernah menggunakan dompet digital. Survei dilakukan terhadap 1.300 responden dari kota-kota besar seperti Jabodetabek, Bandung, Medan, Makassar, Semarang, Palembang, dan Pekanbaru. Jumlah responden masing-masing 50 orang, laki-laki dan perempuan, berusia 18 sampai 55 tahun, dan pekerjaan mereka berkisar dari warga sipil hingga pelajar dan mahasiswa.

Menurut data Databooks, Gopay merupakan platform dompet digital yang populer di kalangan masyarakat umum, dengan persentase pengguna sebesar 71% dan masyarakat terus menggunakan Gopay dalam tiga bulan terakhir. Di posisi kedua adalah OVO, dengan 70% menggunakan metode pembayaran ini dalam 3 bulan terakhir dan 53% terus menggunakannya.

Di sisi lain, platform dompet digital lain seperti Dana, ShopeePay, dan LinkAja memiliki pengguna yang lebih kecil. Studi yang sama menemukan bahwa dompet digital paling umum digunakan untuk pembelian online (79%), pembelian kredit (78%), transfer uang (78%), riwayat transaksi (70%), dan transfer bank (69%).

Uang yang berbentuk elektronik atau yang berada di dompet digital dapat membuat pengguna hanya membawa uang tunai secukupnya. Dengan adanya uang berbentuk elektronik menjadikan individu yang konsumtif. Pada sektro makro, penggunaan dompet digital ini mendorong masyarakat lebih konsumtif terhadap barang dan jasa (Abidin dalam Insana 2021).

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Dompet Digital

Dengan kemajuan teknologi, muncul sistem pembayaran baru melalui perangkat dompet digital. Beberapa penelitian mengenai dompet digital menyebutkan bahwa pengertian dompet digital adalah uang untuk pembayaran yang dilakukan melalui ponsel yang terhubung ke internet.

Mulyana dan Wijaya dalam Tanjung, (2024), dompet digital adalah suatu alat pembayaran digital yang dilakukan dengan media elektronik berbentuk server. Dompet digital setara dengan dompet fisik, dompet digital membuat penggunanya dapat menyimpan uang seperti pada akun bank yaitu pengguna harus membuat akun dengan penyedia dompet digital, uang dapat dimasukan dalam akun dompet digital menggunakan kartu debit, kartu kredit, akun bank, dan sebagainya.

Schneider dalam Tanjung (2024), Dompet digital adalah sebuah perangkat elektronik, layanan jasa, atau bahkan program perangkat lunak (aplikasi) yang memungkinkan para penggunanya untuk melakukan transaksi secara online dengan pengguna lainnya untuk membeli barang dan jasa. Semua pembayarann transaksi digital dilakukan secara online.

Dompet digital ini juga menjadi salah satu alat pembayaran yang paling menonjol saat ini, karena transaksi pembayaran melalui dompet digital memberikan banyak manfaat bagi penggunanya seperti kemudahan, fleksibilitas, dan perlindungan. Penggunaannya dikenal sebagai sistem yang menyediakan layanan pembayaran dan sebagai program keuangan yang memungkinkan pemilik mengelola informasi keuangan terkait proses pembelian, program loyalitas dan keanggotaan, serta memperoleh informasi perbankan. Dompet digital juga menjadi peluang bagi perkembangan teknologi finansial dan menjadi alat umum dalam bertransaksi keuangan.

## 2. Cara Kerja Dompet Digital

Cara kerja dompet digital melalui sebuah aplikasi yang terhubung dengan rekening bank atau kartu kredit pengguna. Sebelum bertransaksi menggunakan dompet digital, pengguna harus melakukan pengisian saldo terlebih dahulu, yang bisa dilakukan melalui m-banking atau sejenisnya. Setelah itu, kita langsung dapat menggunakan dompet digital sebagai metode pembayaran. Kita bisa bertransaksi secara *online* atau *offline* menggunakan *barcode* yang telah disediakan, lalu nantinya akan ada informasi mengenai uang yang masuk dan keluar melalui aplikasi dompet digital tersebut (Marcomm, 2024).

## 3. Jenis-jenis Dompet Digital

Dalam penggunaan dompet digital sebagai pengguna harus waspada terhadap penipuan-penipuan yang ada, sebagai pengguna harus bijak dalam memilih aplikasi dompet digital, berikut contoh-contoh dompet digital yang aman untuk digunakan (Verihubs, 2022):

### a. OVO

OVO telah mendapatkan izin terbit oleh Bank Indonesia dengan surat No. 19/661/DKSP/Srt/B per tanggal 7 Agustus 2017 dan telah aktif beroperasi sejak 22 Agustus 2017.

### b. DANA

DANA buatan anak Indonesia telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia sebagai Lembaga Keuangan Digital, bahkan telah terhubung dengan pihak Kependudukan dan Catatan Sipil.

### c. GoPay

GoPay berada di bawah naungan GoJek telah mendapat izin dari Bank Indonesia.

### d. ShopeePay

ShopeePay berada di naungan Shopee langsung terhubung ke *marketplace*.

### e. LinkAja

LinkAja hasil sinergi dari Himpunan Bank Milik Negara, Pertamina, dan Telkomsel.

### f. Sakuku

Sakuku berada di bawah naungan Bank BCA, Sakuku juga memiliki dua jenis yaitu Sakuku dan Sakuku Plus.

### g. iSaku

iSaku berada di bawah naungan Indomaret, yang khususnya untuk pelanggan Indomaret.

### h. Jenius

Jenius merupakan bagian dari Bank BTPN yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Jenius juga memiliki sertifikat keamanan dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

### i. DOKU

DOKU merupakan milik dari PT Nusa Satu Inti Artha.

### j. OCTO Go Mobile

OCTO Go Mobile merupakan keluaran Bank CIMB Niaga, sejatinya OCTO Go Mobile hadir untuk transaksi para nasabah tetapi memiliki banyak fitur yang menarik.

## 4. Fungsi dan Manfaat Dompet Digital

Dompet digital adalah dompet elektronik yang berfungsi dapat menyimpan, melakukan pembayaran, dan transaksi lainnya secara *online* dengan memanfaatkan jaringan internet hanya menggunakan aplikasi yang berada di dalam ponsel. Dompet digital pula sangat praktis, mudah dan efisien, membuat transaksi menjadi lebih cepat, dan juga kita dapat melihat riwayat transaksi hanya lewat ponsel di manapun dan kapan pun.

## 5. Kelebihan Dompet Digital

- a. Kemudahan dan kecepatan transaksi pengguna dompet digital dapat membayar hanya dengan cara memindai kode QR yang telah disediakan, tanpa uang tunai ataupun kartu kredit.
- b. Keamanan dompet digital yang terjaga dengan adanya fitur enkripsi data, otentifikasi dua langkah, dan pendekripsi penipuan yang membuat transaksi lebih aman. Juga dapat meminimalisir risiko kehilangan uang atau kartu karena seluruh transaksi dilakukan secara *online*.
- c. Dompet digital yang efektif dan serbaguna sangat memudahkan pengguna dalam mengelola dompetnya (Sihombing J, 2024)

- d. Banyak promosi, diskon, dan *cashback*. Hal tersebut merupakan strategi pemasaran yang digunakan oleh penyedia aplikasi dompet digital untuk menarik minat konsumen. Dengan strategi tersebut maka masyarakat akan lebih diuntungkan dan akan beralih untuk menggunakan aplikasi dompet digital tersebut (Jannah,2022).

6. Kekurangan Dompet Digital

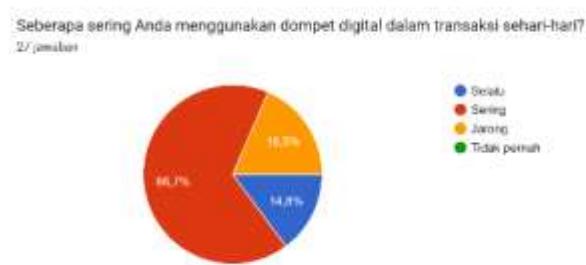
  - a. Dompet digital bergantung pada teknologi yang harus mempunyai peralatan yang menunjang internet, dan apabila tidak memiliki akses internet atau peralatan tersebut maka pengguna tidak dapat melakukan transaksi.
  - b. Risiko keamanan digital, pengguna harus selalu waspada dan menjaga keamanan akun dengan baik, meskipun memiliki fitur yang mumpuni, tetapi tetap ada risiko aktivitas *online* seperti *phishing*, *hack* dan lain sebagainya.
  - c. Kurangnya akses bagi sebagian orang, pada daerah yang masih susah untuk akses internet atau tidak memiliki pengetahuan teknologi, pasti dompet digital masih terdengar asing (Sihombing, 2024)

### C. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode wawancara. Pengumpulan data atas wawancara pengguna dompet digital ini dilakukan melalui *google form*. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang yang merupakan mahasiswa/i yang menggunakan dompet digital. Selain menggunakan metode wawancara penulisan artikel ini menggunakan metode studi literatur melalui studi kepustakaan yang bersumber dari jurnal-jurnal terdahulu yang berkaitan dengan judul.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Para responden merupakan mahasiswa/i rantau dari berbagai daerah yang aktif menggunakan dompet digital untuk kepentingan sehari-hari. Pada *google form* ini penulis memberikan 14 pertanyaan untuk responden. Pemaparan hasil dan diskusi wawancara perspektif pengguna dompet digital akan dipaparkan di bawah ini.



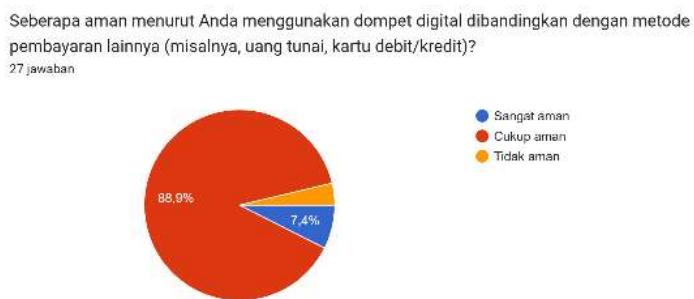
Berdasarkan survei, sebanyak 66,7% sering menggunakan dompet digital dalam transaksi sehari-hari karena memudahkan dalam transaksi jual beli sehari-hari. Bahkan 14,8% lainnya selalu menggunakan dompet digital. Apalagi sekarang banyak penjual hanya menerima non-tunai.



Dari survei di atas dapat disimpulkan bahwa sangat sedikit orang yang mengalami masalah keamanan saat menggunakan dompet digital. Mereka mengatakan walaupun ada berita yang beredar mengenai kasus dompet digital, tapi mereka tidak mengalami hal tersebut karena mereka sangat berhati-hati dalam hal privasi data dompet digital mereka.



Pada era digital sekarang banyak orang lebih memilih menggunakan non-tunai atau dompet digital, apalagi para mahasiswa/i. Para responden banyak memilih menggunakan dompet digital dari pada uang tunai karena mereka merasa ketika menggunakan dompet digital lebih praktis. Jika menggunakan uang tunai tentu saja kita harus membawa dompet kemana-mana, pada zaman sekarang sedikit orang yang suka membawa uang tunai, dengan adanya dompet digital yang mempermudah para penggunanya untuk melakukan transaksi sehari-hari. Selain itu, dengan menggunakan dompet digital kadang memiliki diskon atau *cashback* yang membuat pengguna lebih tertarik.



Hasil dari survei mengatakan 88,9% responden merasa dompet digital aman digunakan. Para responden mengatakan sistem keamanan yang tersedia pada dompet digital sudah cukup aman, bahkan adanya fitur keamanan verifikasi dua faktor (2FA) menambah kepercayaan responden. Dompet digital yang mereka gunakan juga berada di bawah pengawasan Bank Indonesia yang pasti lebih membuat merasa nyaman dan aman.

Inti dari keseluruhan respon dari pengguna dompet digital yang telah kami analisis adalah pertama ada kelebihan dan kekurangan dompet digital menurut pengguna. Kelebihannya yaitu lebih praktis, aman dan efisien. Kekurangannya adalah adanya biaya admin, dan juga terkadang terkendala oleh internet yang tidak stabil sehingga mengikatkan proses pembayaran menjadi sedikit lama.

Kedua adapun saran-saran dari pengguna dompet digital yang telah mengisi survei *online* kami untuk pengguna dompet digital lainnya, yaitu bijaklah dalam menggunakan dompet digital. Baca panduan sebelum bertindak serta pahami cara mengamankan dompet digital dari *phising* dan lainnya, dan Sebaiknya PIN atau *password* hanya diketahui diri sendiri, dan juga sebaiknya selalu mengganti PIN secara berkala.

## E. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penulisan artikel ini, dapat disimpulkan bahwa di era sekarang ini banyak yang telah menggunakan dompet digital untuk kebutuhan sehari-hari. Khususnya mahasiswa/i yang pastinya aktif dalam mengikuti perkembangan zaman. Dari hasil wawancara kami terlihat bahwa dompet digital ini aman digunakan dan sangat membantu karena dompet digital sangat praktis dan hanya memerlukan jaringan internet untuk menggunakannya. Adapun kekurangan yang ada itu masih bisa diperbaiki di

masa depan, seperti akses dompet digital ke daerah yang masih susah dalam mengakses internet, kemudian adanya kekhawatiran dalam kebocoran data dompet digital ini sendiri.

Dalam hal ini dapat tergantung pada penggunanya, dari respon para responden mereka mengaku bahwa penggunaan dompet digital ini aman, adapun *error* dan hal semacamnya itu dikarenakan adanya gangguan pada jaringan internet. Sebagai pengguna untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan dapat menjaga privasi dengan cara membuat *password* yang kuat atau susah untuk ditebak, mengaktifkan fitur verifikasi dua langkah, jangan memberikan data pribadi sembarangan, dan perbarui aplikasi secara berkala. Waspada pada berita-berita hoaks yang beredar, dan berhati-hati saat ada pesan masuk yang menawarkan hadiah atas nama dompet digital, juga gunakanlah dompet digital yang terpercaya dan resmi berada di bawah pengawasan Bank Indonesia atau OJK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amartha, T. B. (2024, Juni 10). E-Wallet Adalah Dompet Digital : Pahami Manfaat,Kelebihan dan Kekurangannya. Diambil kembali dari amartha.com: <https://amartha.com/blog/pendana/money-plus/e-wallet-adalah-dompet-digital/>
- DANA. (2023, Desember 7). Apakah DANA Aman Tanpa Pengawasan OJK? Diambil kembali dari www.dana.id: <https://www.dana.id/corporate/newsroom/apakah-dana-aman-tanpa-pengawasan-ojk>
- Farhan, M. (2024). *Analisis Penggunaan E-Wallet Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara Tahun 2022* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Gopay. (2023, September 5). Cara Lengkap Menggunakan Dompet Digital dan Manfaatnya. Diambil kembali dari gopay.co.id: <https://gopay.co.id/blog/dompet-digital>
- Insana, D. R. M., & Johan, R. S. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI. JABE (Journal of Applied Business and Economic), 7(2), 209-224
- Laela Nur Jannah, & Supanji Setyawan. (2022). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL DI INDONESIA. JOEL: Journal of Educational and Language Research, 1(7), 709-716. <https://doi.org/10.53625/joel.v1i7.1463>
- Marcomm. (2024, Juni 29). Mengenal E-Wallet, Manfaat, Dan Cara Kerjanya. Diambil kembali dari hasamitra.com: <https://hasamitra.com/artikel/mengenal-e-wallet-manfaat-dan-cara-kerja>
- Midtrans. (t.thn.). E-wallet: Pengertian, Cara Kerja, Manfaat dan Contohnya. Diambil kembali dari midtrans.com: <https://midtrans.com/id/blog/e-wallet>
- Nugraha, S. L., & Fauzia, I. Y. (2021). Peran e-wallet dalam penghimpunan zakat, infak, dan sedekah (Studi kasus pada ovo, go-pay, dana, dan link-aja). Journal of Business and Banking, 11(1), 113-127.
- PayDo. (2024, April 22). Digital Wallets: Advantages and Disadvantages to Consider. Diambil kembali dari www.linkedin.com: <https://www.linkedin.com/pulse/digital-wallets-advantages-disadvantages-consider-paydo-idfgf>
- Rania, D. (2024, April 5). Survei Dompet Digital Paling Favorit di Indonesia [2024]. Diambil kembali dari jubelio.com: <https://jubelio.com/hasil-survei-dompet-digital-paling-favorit-di-indonesia/>
- Rohmah, F. (2018). Perkembangan Uang Elektronik pada Perdagangan di Indonesia. Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, 6(1), 1-19.
- Romadhona., S. (2024, Maret 24). Keberadaan E-wallet, Ini 10 Kelebihan dan Kekurangannya Menurut Riset. Diambil kembali dari umsida.ac.id: <https://umsida.ac.id/10-kelebihan-dan-kekurangan-e-wallet-menurut-riset/>
- Sihombing, J. (2024, Juni 30). Kelebihan dan Kekurangan Tren Dompet Digital. Diambil kembali dari www.rri.co.id: <https://www.rri.co.id/lain-lain/791614/kelebihan-dan-kekurangan-penggunaan-tren-dompet-digital>
- Silalahi, P. R., Safira, R., Hubara, Z. A., & Sari, E. P. (2022). Pengaruh Dompet Digital Terhadap Budaya Belanja Individu di Kota Medan. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 10(2), 869-878.
- Situmorang, M. K. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompet Digital) Sebagai Alat Pembayaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Medan. Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 4(1), 123-130.

- Sulistyowati, R., Paais, L., & Rina, R. (2020). Persepsi konsumen terhadap penggunaan dompet digital. ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 4(1), 17-34.
- Syariah, B. M. (2024, Juli 22). Apa Itu E-wallet? Ini Manfaat dan Cara Menggunakannya. Diambil kembali dari [www.megasyariah.co.id](https://www.megasyariah.co.id/): <https://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/digital-banking/e-wallet-adalah>
- Tanjung, A., Tobing, C. T. L., Ar, N. A., & Pane, S. G. (2024). Analisis Sistem Pembayaran Menggunakan Dompet Digital. INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science, 7(1), 282-289.
- Verihubs. (2022, September 13). Kenali Jenis-Jenis Dompet Digital yang Populer di Indonesia. Diambil kembali dari [verihubs.com: https://verihubs.com/blog/dompet-digital](https://verihubs.com/blog/dompet-digital)